

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mulai dari observasi awal sampai dengan siklus 2 (tindakan 2), peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui modifikasi permainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam permainan bulutangkis siswa kelas V SDN Cisitu Kota Bandung. Hasil pelaksanaan pembelajaran Penjas melalui aktivitas permainan bulutangkis melalui modifikasi permainan dapat dilihat pada tingkat keberhasilan di setiap tindakan yang telah dilakukan selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase observasi awal siswa yaitu 46%, sampai akhirnya pada hasil penelitian siklus 2 (tindakan 2), yakni dari 28 siswa, 21 siswa telah mencapai nilai di atas KKM 70 (Tujuh Puluh) untuk mata pelajaran PJOK di SDN Cisitu Kota Bandung. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan motivasi siswa dalam mempraktikkan dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi permainan mencapai 75% siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran bulutangkis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani khususnya untuk pembelajaran Penjas melalui aktivitas permainan bulutangkis, adapun peralatan yang harus diperhatikan oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran Penjas khususnya untuk aktivitas permainan bulutangkis adalah raket yang dimodifikasi, net, tiang net, dan garis lapang bulutangkis. Dengan demikian proses pembelajaran Penjas pun akan berjalan dengan lancar, variatif, inovatif, dan kondusif. Sehingga motivasi siswa dalam aktivitas permainan bulutangkis dapat lebih meningkat. khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Penerapan modifikasi permainan dalam aktivitas permainan bulutangkis dapat dikembangkan di sekolah-sekolah khususnya tingkat sekolah dasar. Sehingga

Muhamad Rohmad, 2017

IMPLEMENTASI MODIFIKASI PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BULUTANGKIS

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Cisitu Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memperbaiki citra pendidikan jasmani di masyarakat yang menganggap bahwa pembelajaran Penjas di sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar kurang kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran di lapangan. Tidak hanya itu, guru juga akan terdorong untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa didiknya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini merupakan inovasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Kemudian penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan modifikasi permainan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran jasmani khususnya pada aktivitas permainan bulutangkis. Sehingga disarankan kepada guru Penjas untuk menggunakan modifikasi permainan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk kemajuan dan memotivasi siswa dalam aktivitas permainan bulutangkis untuk mengembangkan potensi siswa serta pengalaman bermainnya dalam pendidikan jasmani khususnya pada aktivitas permainan bulutangkis.
3. Kepada rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian serupa. Penulis menyarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut dengan waktu dan tindakan lebih banyak supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan segala aspek yang terkandung dalam pendidikan jasmani khususnya pada aktivitas permainan bulutangkis, serta kajian yang lebih luas tentang pendidikan jasmani khususnya pada aktivitas permainan bulutangkis.